

HUBUNGAN *PRE-EKLAMPSIA* DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Theresya Gatra Steri¹, Endang Suprpti², Reni Merta Kusuma³

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian perinatal, angka kematian maternal dan angka kematian anak (bayi dan balita) merupakan parameter dari keadaan kesehatan. Pelayanan kesehatan, kebidanan, keadaan sosial dan ekonomi juga berpengaruh terhadap parameter tersebut. Berat bayi lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah *pre-eklampsia*, kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009 terdapat 293 kasus dari 2234 persalinan dan yang mengalami *pre-eklampsia* sebanyak 80 orang.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan *pre-eklampsia* dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *case control* secara retrospektif. Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2009, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpul data dengan pedoman pendokumentasian yang memuat kategori-kategori yang dicari datanya, uji analisis data menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian: Didapatkan nilai yang signifikan 0.016 (*p-value*) yang berarti lebih kecil dari nilai taraf kesalahan 0.05, ($P < 0,05$). Sehingga H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara *pre-eklampsia* dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2009. Proporsi ibu bersalin dengan *pre-eklampsia* yang melahirkan bayi berat lahir rendah sebanyak 30 orang (37,5%) dan proporsi ibu bersalin yang *pre-eklampsia* melahirkan dengan bayi berat lahir cukup sebanyak 50 orang (62,5%).

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara kejadian *pre-eklampsia* dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang signifikan 0.016 (*p-value*) yang berarti lebih kecil dari nilai taraf kesalahan 0.05 ($P < 0,05$).

Kata kunci: *Pre-eklampsia*, Berat Bayi Lahir Rendah

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta.

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta.

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PRE ECLAMPSIA AND LOW-BIRTH WEIGHT INFANT IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA IN 2009

Theresya Gatra Steri¹, Endang Suprapti², Reni Merta Kusuma³

ABSTRACT

Background: Pre-natal mortality rate, maternal mortality rate, and infant mortality rate (infant and toddler) are parameters of healthy condition. Health service, midwifery, social and economy background also influence toward those parameters. Low-birth weight infant is a risk factor that has contribution toward baby mortality, especially in pre natal period. One of morbidity and mortality causes on mother and fetus is *pre-eclampsia*. There are 293 cases of 2234 childbirth in the occurrence of low-birth weight infant and 80 mothers who experienced *pre-eclampsia* in RSUD Panembahan Senopati Bantul

Purpose: To find out the relationship between *pre-eclampsia* and low-birth weight infant in RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2009.

Research Method: This research is analytical survey research with retrospective approach. The location of the research is RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2009. The sampling technique is *purposive sampling*. The data collecting technique used is documentation containing categories that the data looked for. The data analysis test uses Chi Square.

Result: It is noticed that there is a significant value that is 0.016 (p-value) means it smaller than error rate of 0.05 ($P < 0.05$) so H_a is accepted. It can be stated that there is correlation between *pre-eclampsia* and low-birth weight infant in RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2009. The proportion of bearing mothers and those who experience *pre-eclampsia* bearing low-weighted baby are 30 (37.5%) and the proportion of bearing mothers with pre-eclampsia who bear sufficient weighted baby are 50 (62.5%).

Conclusion: There is a significant relationship between the occurrence of *pre-eclampsia* and that of low-birth weight infant in RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2009. It is showed by significant value of 0.016 (p-value) that means smaller than error rate of 0.05 ($P < 0.05$).

Key Words: *Pre-eclampsia*, Low-birth weight infant

¹ Students of STIKES A. Yani Yogyakarta.

² Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta.

³ Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta.